

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar akan sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Penyakit gigi dan mulut banyak diderita anak-anak maupun orang dewasa adalah karies atau lubang gigi berlubang, untuk itu upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada anak-anak dibutuhkan peran serta orang tua untuk mencegah penyakit gigi sejak dini (Kuswenda, 2012).

Menurut Riskesdas (2018) sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulut, 10,2% yang mendapatkan penanganan medis dan 32,2% yang tidak mendapatkan perawatan. Masalah kesehatan gigi erat kaitannya dengan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar. Sehingga dari riskesdas diketahui proporsinya sangat kecil yakni 2,8% penduduk Indonesia berusia 3 tahun ke atas yang menyikat gigi dengan baik dan benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Husna (2016) yang pada anak TK Sekar Melati Desa Pal 9 Kecamatan Sungai Kakap Pontianak mengenai variabel peranan orang tua dan perilaku anak dalam menyikat dengan kejadian karies gigi diperoleh hasil 31 orang responden (88,6 %) memiliki peran dengan kategori aktif dan 4 (11,4%) responden memiliki peran dengan kategori cukup aktif, serta tidak ada responden yang memiliki peran dengan kategori kurang aktif. Hal ini terlihat dari 10 item pertanyaan peran orang tua sebagian besar (97,1%) menyediakan bentuk sikat gigi sesuai dengan kondisi gigi dan mulut anak yang ideal sedangkan peran orang tua yang dilakukan kadang-kadang yaitu mengawasi setiap anak menggosok gigi (34,3%) dan peran orang tua yang kadang-kadang dilakukan yaitu memeriksakan gigi anak setiap 6 bulan sekali (68,6%) bahkan (31,4%) peran orang tua yang tidak melakukan pemeriksaan gigi anaknya setiap 6 bulan sekali.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sutomo et.al (2020) yang dilakukan pada usia sekolah 6-12 tahun di Dusun Paok Odang Desa Sisik Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan bahwa sebagian besar peran orang tua cukup baik yaitu sejumlah 33 orang (46,5%). frekuensi terendah yaitu responden dengan peran orang tua kurang baik dan baik yaitu sebanyak 19 orang (26,8%). sebagian besar perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah (6-12 tahun) dalam kategori cukup baik, yaitu sejumlah 35 orang (49,3%). Sedangkan frekuensi terendah dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 11 responden (15,5%). Uji statistik dengan uji Spearman rank didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$. berarti secara statistik dapat disimpulkan ada hubungan antara peran orang tua terhadap perilaku perawatan gigi sehingga kekuatan hubungan antara peran orang tua terhadap perilaku perawatan gigi pada anak artinya jika peran orang tua semakin baik maka perilaku perawatan gigi anak juga akan semakin baik.

Hasil survey awal yang dilakukan pada 32 orang siswa di SD Negeri 106146 Mulioorejo Kecamatan Medan Sunggal, diperoleh ada 32 anak yang gigi molar permanennya sudah tumbuh dan didapat sembilan belas anak yang memiliki gigi sehat dan tiga belas anak memiliki karies.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kondisi Gigi Molar 1 Pada Siswa/i Kelas II di SD Negeri 106146 Mulioorejo Kecamatan Medan Sunggal.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adalah “Bagaimanakah Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Molar 1 Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 106146 Mulioorejo Kecamatan Medan Sunggal?”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pola Asuh Orang Tua Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Molar 1 Pada Siswa/i Kelas II SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal.

C.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies Gigi Molar 1 pada siswa/i Kelas II SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal.
- b. Untuk melihat persentase karies Gigi Molar 1 Permanen Siswa/i Kelas II SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal.

D. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam memberikan pola asuh orang tua yang terbaik terhadap kesehatan gigi anaknya .
- b. Memberikan informasi kepada Siswa/i SD Negeri 106146 Muliorejo Kecamatan Medan Sunggal bahwa pentingnya menjaga dan memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut.